

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan memaparkan atau menjelaskan data yang diperoleh apa adanya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi (Sugiyono, 2017).

##### **B. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian berdasarkan *key person* yaitu pemain kunci yang mengetahui proses pengolahan pencataan limbah di PT Madu Baru PG Madukismo yaitu Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan dan Staff Bagian PG/PS. Objek dalam penelitian ini adalah PT Madu Baru PG Madukismo yang merupakan pabrik gula di Bantul.

##### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT Madu Baru PG Madukismo yang bertempat di Jl. Padokan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181. Objek dalam penelitian ini adalah Pabrik Gula, dengan asumsi bahwa pabrik tersebut menimbulkan dampak sosial berupa limbah yang memengaruhi lingkungan sekitar. Penelitian dilaksanakan di perusahaan tersebut melalui observasi langsung terhadap objek penelitian, serta melalui wawancara dan pengumpulan dokumentasi dari pihak manajemen perusahaan. Penelitian dilaksanakan tahun 2024.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2014).

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan limbah di PG Madukismo.

#### a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti (Sugiyono, 2014). Pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti pada semua tindakan yang terkait dengan penggunaan akuntansi lingkungan di PG Madukismo. Observasi dibuktikan dengan beberapa foto yang memperlihatkan keadaan pabrik.

#### b) Wawancara

Bapak Ahmad Kepala bagian akuntansi dan keuangan, Bapak Atta Staff bagian limbah PG, dan Bapak Kusdaryanta Staff bagian limbah PS pada PT Madu Baru diwawancarai secara langsung untuk mengetahui biaya lingkungan yang terjadi selama periode tertentu dan untuk mengetahui bagaimana akuntansi biaya lingkungan diperlakukan. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui tentang pengelolaan limbah di PG Madukismo. Wawancara direkam menggunakan fitur *recording* pada *smartphone*.

### 2. Data Sekunder

Menurut John W. Creswell (2014), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda dari tujuan penelitian saat ini. Data ini sudah ada dalam berbagai bentuk seperti laporan, dokumen, arsip, dan sumber-sumber publik lainnya. Creswell menekankan bahwa data sekunder dapat digunakan untuk memberikan konteks, menambah informasi, dan mendukung data primer dalam

penelitian. Data sekunder mencakup dokumentasi seperti laporan tahunan, catatan pemerintah, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang telah diterbitkan atau disimpan oleh organisasi atau individu. Selain itu, terdapat studi pustaka yang mencakup informasi yang dapat diakses secara online, seperti artikel jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen ataupun berkas-berkas yang dibutuhkan yaitu catatan akuntansi, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini, catatan-catatan yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan limbah perusahaan, dan biaya lingkungan PG Madukismo.

#### E. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dibutuhkan untuk mendukung proses pengumpulan data oleh peneliti. Instrumen ini berfungsi sebagai pedoman tertulis yang mencakup wawancara, observasi, atau daftar pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi dari responden. Dengan adanya instrumen wawancara, diharapkan data yang diperoleh bersifat valid. Indikator mengacu sesuai PSAK 1, sedangkan pertanyaan diacu dari beberapa penelitian terdahulu. Kemudian pertanyaan wawancara akan bisa berkembang sesuai kondisi di lapangan.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1	Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Limbah apa saja yang dihasilkan dalam proses produksi gula di PG Madukismo?</li> <li>2. Dalam proses pengelolaan limbah, biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan?</li> <li>3. Bagaimana cara PG Madukismo mengidentifikasi biaya lingkungan?</li> </ol>
2	Pengakuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana PG Madukismo mengakui biaya lingkungan dalam laporan keuangan?</li> <li>2. Kapan biaya lingkungan dicatat dan diakui dalam laporan keuangan?</li> <li>3. Metode apa yang dilakukan dalam pengakuan biaya pengelolaan limbah?</li> </ol>
3	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana PG Madukismo mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah?</li> <li>2. Berdasarkan apakah PG Madukismo mengukur biaya lingkungan yang</li> </ol>

---

		dikeluarkan?
		3. Bagaimana pengukuran dan penilaian mengenai asset untuk proses pengelolaan limbah?
		4. Apakah PG Madukismo mengukur dan menilai terkait biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah tiap tahunnya?
4	Penyajian	1. Bagaimana penyajian yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya? 2. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi PG Madukismo untuk menyajikan biaya lingkungan dalam laporan keuangan? 3. Apakah penyajian biaya lingkungan PG Madukismo digabungkan dalam laporan keuangan umum atau disajikan tersendiri?
5	Pengungkapan	1. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya? 2. Bagaimana PG Madukismo mengalokasikan biaya untuk pengelolaan limbah ke laporan keuangan?

---

Sumber: Data diolah (2024)

#### F. Kriteria Keabsahan Data

Dalam proses pengujian keabsahan data, penelitian sering kali hanya berfokus pada validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, validitas berarti tidak adanya perbedaan antara laporan peneliti dengan kenyataan yang dialami subjek penelitian. Namun, dalam studi kualitatif, penting dipahami bahwa kebenaran mengenai realitas data bersifat beragam dan dipengaruhi oleh konstruksi mental individu. Setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda-beda (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2017), uji keabsahan data juga dapat dilakukan dengan triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi yaitu mengevaluasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber adalah proses meninjau data dari berbagai sumber untuk memastikan keandalan data. Setelah data tersebut dianalisis, peneliti membuat kesimpulan dan mencapai konsensus tentang sumber-sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keandalan data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama melalui beragam teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila ketiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti perlu menentukan data mana yang paling akurat dengan meninjau kembali sumber data terkait atau sumber data lainnya.

Selain triangulasi, peneliti juga melakukan *membercheck* untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh. *Membercheck* adalah proses dimana peneliti memverifikasi data yang diterima dari penyedia data. Salah satu tujuan dari validasi anggota adalah memastikan bahwa data yang diterima sesuai dengan data yang disampaikan oleh pemberi data. Selain itu, validasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan dimanfaatkan dalam penyusunan laporan digunakan sesuai dengan maksud dari sumber data atau pihak penyedia informasi (Sugiyono, 2017). Karena data yang dikumpulkan telah disetujui oleh pemberi data, kevalidan data menjadi lebih kuat karena data tersebut benar-benar disetujui oleh informan dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2020), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik saat proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti langsung menganalisis jawaban responden. Jika setelah dianalisis jawaban responden dirasa kurang memadai, peneliti akan menggali data lebih lanjut hingga diperoleh informasi yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. *Data collection*/pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktivitas utama dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data ini bisa berlangsung selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Pada tahap awal, peneliti melakukan penelusuran secara umum terhadap situasi sosial atau objek penelitian, merekam segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti akan memperoleh data yang sangat beragam dan dalam jumlah besar.

2. *Data reduction*/reduksi data

Data yang terkumpul dari lapangan sering kali sangat banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, data pun makin kompleks. Karena itu, analisis melalui reduksi data diperlukan, yaitu merangkum, memilih hal penting, serta menemukan tema dan pola. Data yang telah direduksi memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan pencarian data selanjutnya. Proses ini juga bisa dibantu perangkat elektronik seperti komputer mini dengan pemberian kode pada aspek tertentu.

3. *Data display*/penyajian data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan melalui deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk penyajian sejenis lainnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Teks yang bersifat naratif ialah teks yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. *Conclusion drawing*/verification/kesimpulan

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap keempat dalam

analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal, namun bisa juga tidak, sebab seperti telah dijelaskan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring proses penelitian di lapangan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA